



Pelatihan Strategi Literasi Lintas Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia

Fafi Inayatillah^{1*}, Hespi Septiana², Mintowati³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

E-mail:* fafiinayatillah@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3082>

Info Artikel:

Diterima :

2026-03-31

Diperbaiki :

2026-05-02

Disetujui :

2026-05-09

Kata Kunci: Strategi Literasi, Lintas Mata Pelajaran, Kemampuan, Baca, Siswa

Abstrak: Banyak di antara guru SIKL Malaysia masih merasa kesulitan menerapkan strategi literasi lintas mata pelajaran. Padahal, kemampuan baca siswa SIKL masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan kegiatan pelatihan strategi literasi lintas mata pelajaran pada siswa sekaligus memberi model kepada guru. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu workshop, diskusi, dan pendampingan. Workshop bertujuan untuk mengasah kemampuan menerapkan strategi literasi lintas mata pelajaran. Diskusi dimaksudkan untuk menajamkan konsep strategi literasi lintas mata pelajaran. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk mendampingi peserta dalam pembuatan infografis dan pemakaiannya di kelas. Setelah mengikuti kegiatan PKM, kemampuan baca siswa meningkat dan guru dapat mengimpelmentasikan strategi literasi lintas matapelajaran. Luaran PKM ini yaitu artikel dalam jurnal JURPIKAT, HAKI, publikasi PKM di youtube, publikasi berita PKM di media online, dan SPK. Kegiatan PKM ini dikatakan berhasil karena pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi literasi lintas mata pelajaran meningkat.

Abstract: Many SIKL teachers in Malaysia still find it difficult to implement cross-subject literacy strategies. In fact, SIKL students' reading skills are still low. To overcome this problem, it is necessary to conduct training activities on cross-subject literacy strategies for students while also providing models for teachers. The methods used in this community service activity were workshops, discussions, and mentoring. The workshop

aimed to hone the ability to apply cross-subject literacy strategies. The discussion was intended to sharpen the concept of cross-subject literacy strategies. The mentoring activity aimed to assist participants in creating infographics and using them in the classroom. After participating in the PKM activities, students' reading skills improved and teachers were able to implement cross-subject literacy strategies. The outputs of this PKM were articles in the JURPIKAT journal, intellectual property rights, PKM publications on YouTube, PKM news publications in online media, and SPK. This PKM activity was deemed successful because teachers' understanding and skills in applying cross-subject literacy strategies improved.

Keywords: Literacy Strategies,
Cross-Subject, Skills, Reading,
Students

Pendahuluan

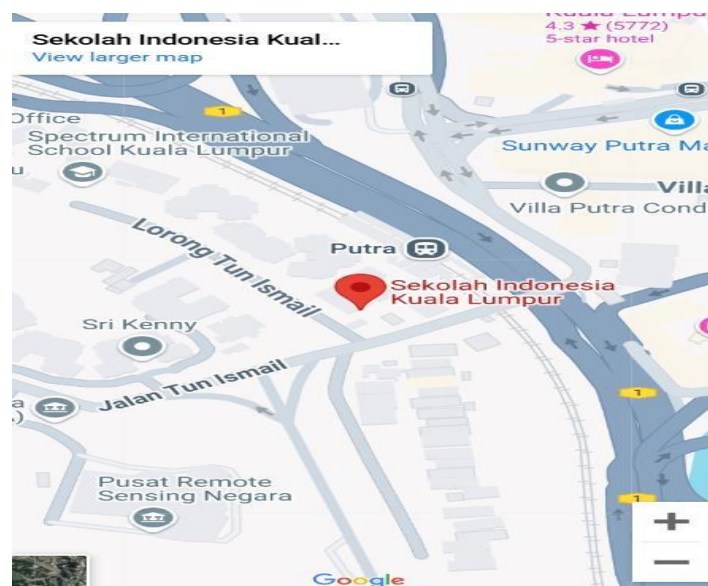
Kemendikbudristek pada tahun 2022 telah meluncurkan Kurikulum Merdeka untuk pendidikan dasar dan menengah. Konsep merdeka belajar bisa dimaknai sebagai kemerdekaan berpikir dan bertindak dalam wilayah pendidikan, terutama wilayah pembelajaran yang menjadi *core* tugas seorang guru. Ketika kemerdekaan berpikir diartikan sebagai kebebasan guru dalam berpikir, memikirkan bagaimana proses pembelajaran yang baik dan menarik, memikirkan solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul, memikirkan penilaian yang tepat, serta memikirkan *output* peserta didik dengan memperhatikan kompetensi literasi dan numerasi untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila (Kemendikbudristek No 56, 2022).

Melihat dimensi profil pelajar Pancasila, sejalan dengan kecakapan abad ke- 21 yaitu mandiri, bernalar, dan berpikir kritis. Dimensi tersebut dapat terwujud melalui peningkatan kompetensi numerasi dan literasi sebagai kompetensi dasar dalam mempelajari materi di Pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2020). Berdasarkan kebijakan tersebut menunjukkan bahwa bukanlah sebanyak apa peserta didik mempelajari materi yang diberikan guru, tetapi bagaimana peserta didik mampu berpikir secara kritis menggunakan kemampuan kognitifnya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan kompetensi literasi. Sejalan dengan kebijakan yang digulirkan Kemenristekdikti, *World Economic Forum* (2016) mengemukakan bahwa kecakapan abad 21 menuntut peserta didik menggunakan literasi dasar di antaranya literasi membaca untuk menyelesaikan tugas sehari-hari dalam pembelajaran yang memperhatikan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) (King, 2006). Berdasarkan literasi dasar yang dimiliki peserta didik dan pembelajaran yang memperhatikan 4C,

harapannya akan terwujud profil pelajar Pancasila. Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat (Permendikbud, 2020). Penguatan literasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran yang mengarahkan peserta didik mandiri, berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan diskusi dengan pengelola SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur) pada 21 Januari 2025, saat ini guru-guru di sana masih dalam tahap adaptasi penerapan Kurikulum Merdeka. Mereka membutuhkan penguatan strategi literasi untuk mengajar siswa. Masalah pendidikan yang paling menonjol di sana yaitu masalah rendahnya minat dan kemampuan baca siswa. Dengan demikian, hal yang urgen mereka butuhkan yaitu peningkatkan kualitas guru dalam mengajar sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka khususnya untuk meningkatkan kemampuan baca siswa. Guru-guru SIKL Malaysia masih bingung dalam menerapkan strategi lintas mata pelajaran di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan kegiatan pendampingan secara langsung oleh pakar pembelajaran dan literasi dari Unesa. Namun, berdasarkan perdasarkan hasil diskusi lebih lanjut dengan mitra, tim PKM diminta melatih strategi literasi kepada siswa secara langsung dan guru terlibat di dalamnya. Selanjutnya, guru akan mempraktikkan strategi literasi kepada siswa sebagai tindak lanjut PKM.

SIKL merupakan sekolah Indonesia yang dijematani KBRI yang bertujuan sebagai pelayanan pendidikan warga negara Indonesia yang berada di Malaysia. Berikut ini sajian gambar lokasi SIKL di Malaysia.



Gambar 1. Peta Lokasi SIKL Maysia

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu workshop, diskusi, dan pendampingan. Ketiga tahapan tersebut dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara bertahap dan berkelanjutan.

Tahap pertama adalah workshop, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta terkait strategi yang akan diterapkan. Pada tahap ini, peserta dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai konsep literasi lintas mata pelajaran. Kegiatan workshop dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung, sehingga peserta dapat memahami pentingnya integrasi literasi dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua adalah diskusi, yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Dalam tahap ini, peserta diajak untuk berdiskusi secara aktif guna menajamkan konsep strategi literasi lintas mata pelajaran. Diskusi dilakukan secara interaktif antara tim pengabdian dan peserta, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran ide, pengalaman, serta pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan.

Tahap ketiga adalah pendampingan, yang merupakan tahap implementasi dari pengetahuan yang telah diperoleh. Pada tahap ini, tim pengabdian mendampingi peserta dalam pembuatan media pembelajaran berupa infografis serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta mampu mengaplikasikan strategi yang telah dipelajari secara mandiri dan berkelanjutan.

Melalui ketiga tahapan tersebut, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan strategi literasi lintas mata pelajaran secara efektif dalam praktik pembelajaran.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PKM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini PKM telah berlangsung sejak April 2025 yang terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta pasca-pelatihan/pendampingan.

Tahap persiapan kegiatan meliputi; (1) koordinasi dengan koordinator dari SIKL, (2) pembagian dan penyusunan materi pelatihan dan pendampingan kepada tim pengabdian kepada masyarakat dari dosen sebagai pemateri berupa PPT dan media, (3) penyusunan lembar evaluasi dan feedback, dan (4) pembagian tugas kepada tim PKM dalam mengatur jalannya kegiatan dan menyusun luaran kegiatan berupa dokumentasi foto, video di Youtube, dan berita kegiatan di dipublikasikan di media massa siagaindonesia.id.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi sesi luring dan daring. PKM secara luring telah dilaksanakan pada 2–3 Mei 2025 di Sanggar Belajar Klang Slangor Malaysia, SIKL. Berikut terlampir foto kegiatan dan jadwal.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada siswa kelas 1A SD di Sanggar Belajar PPWNI Klang dilaksanakan secara menyenangkan dan interaktif. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini yaitu 11 anak: 5 perempuan dan 8 laki-laki. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode membaca buku cerita dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. Selanjutnya dilakukan tanya jawab secara seru, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan tes, siswa

diminta untuk membaca kartu kata untuk mengukur kemampuan baca siswa. Kemampuan membaca dan pemahaman baca siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Siswa Peserta PKM

No.	Siswa	Kemampuan baca	Jumlah	Keterangan
1	laki-laki	Bisa baca	5	
2	laki-laki	Belum lancar membaca	3	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menyerahkan tanggung jawab belajar sepenuhnya ke sekolah karena orang tua sibuk bekerja. • Pengelola Sanggar hanya 1 orang. Biasanya ada relawan pengajar
3	perempuan	Bisa baca	5	
4	perempuan	Belum lancar membaca	0	

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pengabdian diikuti oleh 13 siswa kelas 1A sekolah dasar yang meliputi siswa laki-laki lancar membaca 5 orang (40%), laki-laki yang kurang lancar membaca 3 orang (20%), perempuan lancar membaca sebanyak 5 orang (40%).

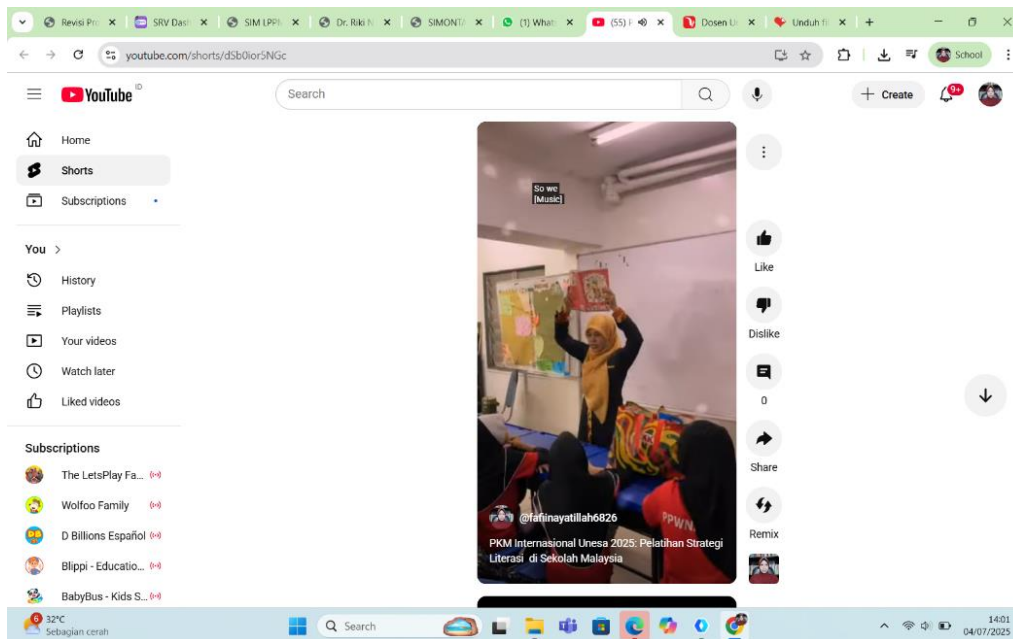
Berikut ini disajikan gambar pelaksanaan PKM



Gambar 3. Sesi Pelatihan Membaca dengan Media Kartu Kata



Gambar 4. Sesi Pelatihan Membaca Buku dan Berbincang tentang Isi Buku



Gambar 5. Luaran Publikasi PKM di Youtube

Putus Mata Rantai Peredaran, Kejari Tanjung Perak Musnahkan Ribuan Botol Miras Senilai 29 Miliar
 © JULI 4, 2025

Budi Sulistyono: Kompetitor Jadi Peluang Bagi PT Telkom Indonesia Untuk Bikin Strategi Tepat dan Progresif
 © JULI 4, 2025

Tentang Sosialisme Demokratik (Kalahiran dan Pertarungannya)
 © JULI 3, 2025

Putus Mata Rantai Peredaran, Kejari Tanjung Perak Musnahkan Ribuan Botol Miras Senilai 29 Miliar
 BY AHMAT © JULI 4, 2025

SIAGAINONESIA.ID - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur dan Kejaksaan Negeri (Kejan) Tanjung Perak Surabaya, memusnahkan ribuan botol minuman keras ilegal...

Dosen Unesa Berbagi Strategi Literasi di Sanggar Klang Malaysia

by Basir Aidi - Mei 6, 2025 Reading Time: 1 min read AA



Kegiatan PKM Internasional dosen Unesa di Malaysia.

496 SHARES 1.4k VIEWS

Share on Facebook Share on Twitter

SIAGAINONESIA.ID-, Rendahnya minat dan kemampuan baca siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menjadi masalah pendidikan yang paling menonjol. Karena itu, mereka menggandeng Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Sanggar Bimbingan Klang, Slanggor, Malaysia pada Jumat (2/5/2025).

Untuk diketahui, Sanggar Klang merupakan wadah pendidikan bagi anak WNI yang tidak memenuhi prosedur untuk sekolah formal.

Kegiatan dilakukan dengan mempraktikkan kegiatan membaca melalui strategi literasi yang disampaikan Fafi Inayatillah, Hespi Septiana, dan Mintowati. Kegiatan yang berlangsung di kelas 1A itu diikuti oleh 13 siswa.



Gambar 6. Luaran Publikasi PKM di Media Masa

MEMBANGUN GENERASI CINTA BACA: Strategi Literasi di Kelas Bahasa SD

Literasi adalah fondasi untuk memahami dunia, berpikir kritis, dan berkomunikasi efektif.

Strategi Efektif untuk Diterapkan di Kelas & Rumah:

1. Membaca Bersama yang Interaktif
2. Membaca Berulang dengan Nyaring
3. Kelas yang Kaya Teks
4. Menulis yang Bermakna
5. Bermain Peran dan Bercerita

Peran Guru & Orang Tua

Peran Guru di Sekolah	Peran Orang Tua di Rumah
menjadi model pembaca yang antusias	membacakan cerita untuk anak setiap hari
milih bahan bacaan yang beragam dan menarik	mengajak anak berkunjung ke perpustakaan atau toko buku
merancang kegiatan literasi yang menyenangkan	mempertanyakan interaksi percakapan dengan anak
menghargai setiap proses dan usaha literasi anak	menyediakan alat tulis dan buku di rumah.
berkolaborasi dengan orang tua	bertanya tentang buku yang dibaca anak di sekolah

"Semakin banyak kamu membaca semakin banyak hal yang akan kamu ketahui. Semakin banyak kamu belajar, semakin banyak tempat yang akan kamu kunjungi."
 -Dr. Seuss-

Tim PKM Paksiata Bahasa dan Seni Unesa
 Dr. Fafi Inayatillah, M.Pd., Dr. Hespi Septiana, M.Pd., Dr. Mintowati, M.Pd.

Judul :
 Pelatihan Strategi Literasi Lintas Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia

Gambar 7. Luaran Poster

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencantumkan:

Nomor dan tanggal permohonan: ECW02025174109, 7 November 2025

Pencipta: Dr. Fafi Inayatillah, S.Pd., M.Pd., Dr. Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd., dkk.

Nama: Dr. Fafi Inayatillah, S.Pd., M.Pd.

Alamat: Taman Gang II Rt. 1 RW 1, No. 19A Sepanjang Jalan Subarjo, Jember, Kab. Subarjo, Jawa Timur, 61257, Indonesia

Kewarganegaraan: Indonesia

Badan Data: MEMBANGUN GENERASI CINTA BACA: STRATEGI LITERASI DI KELAS BAHASA SD

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali: 1 Mei 2025, di Kota Surabaya, Indonesia

Jangka waktu perlindungan: 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali diumumkan

Nomor Pencatatan: 061014369

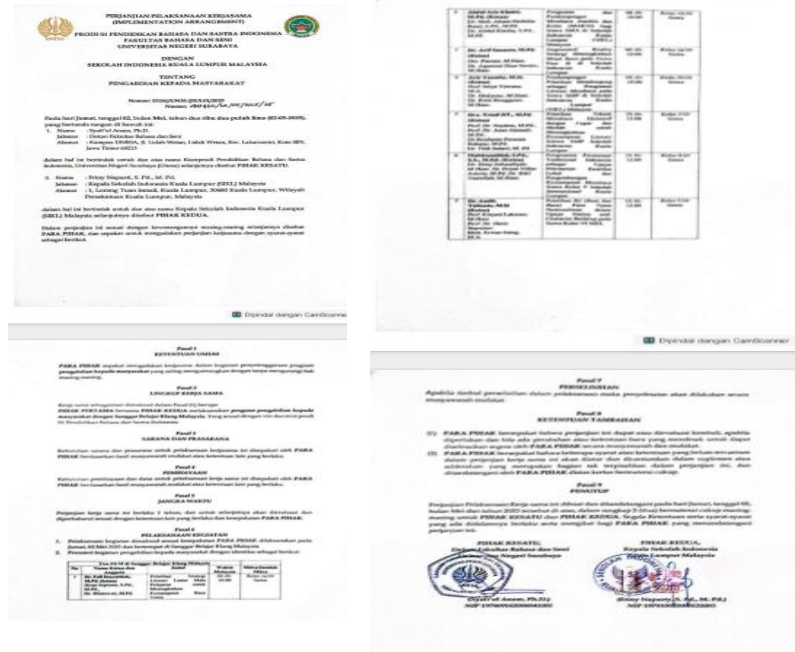
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon

Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk intelektual ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Agung Dharmaasatrikno, S1, MHI
 NIP. 196912261994031001

Direktor Hak Cipta dan Desain Industri

Gambar 8. Luaran HAKI



Gambar 9. Dokumen Kerjasama

Gambar 3. dan Gambar 4. menunjukkan pelaksanaan PKM secara luring di SIKL. Tampak bahwa tim PKM sedang mempraktikkan strategi literasi kepada peserta didik dan guru sebagai pengamat. Media yang digunakan dalam PKM tersebut berupa buku cerita, gambar, kartu bergambar, poster, dan infografis.

Gambar 5. sampai dengan Gambar 9. menunjukkan capaian luaran PKM. Gambar 5. menunjukkan capaian PKM publikasi di Youtube. Gambar 6. Menunjukkan capaian PKM berupa publikasi berita di media nasional secara daring. Gambar 7. Menunjukkan capaian luaran poster. Gambar 8. menunjukkan capaian luaran HAKI. Gambar 9. menunjukkan capaian luaran dokumen kerjasama.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa program PKM ini berjalan sesuai rencana dan memenuhi target luaran. PKM ini dikatan efektif, namun demikian masih perlu komitmen dari mitra untuk menerapkan strategi di kelas guna mencapai target meningkatkan minat dan kemampuan baca.

Kesimpulan

Pelatihan Strategi Literasi Lintas Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia ini telah terlaksana sesuai rencana. Pemahaman peserta terhadap materi meningkat signifikan. Target luaran pun telah tercapai. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat diimplementasikan secara konsisten di SIKL Malaysia dapat meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, untuk pendampingan selanjutnya ada dua saran yaitu (1) Pelatihan lanjutan yang mencakup pembudayaan literasi di SIKL dan (2) Peningkatan motivasi belajar belajar siswa SIKL. Saran ini mencerminkan kebutuhan mitra untuk meningkatkan minat baca siswa SIKL.

Ucapan Terima Kasih

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Unesa atas dukungan dana untuk kegiatan ini.

Referensi

- Afrani, A. Z., Ahmadi, A., & Raharjo, R. P. (2024). *Multimodalitas dalam Pustaka Digital Let's Read Kategori Cerita Rakyat Perspektif Pembaca*. *Deiksis*, 16(3), 247–257. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v16i3.23353>
- Aguilera, E. (2023). *Digital Literacies and Interactive Media: A Framework for Multimodal Analysis*. New York: Routledge.
- Domingo, M., Jewitt, C., & Kress, G. (2015). *Multimodal Social Semiotics: Writing in Online Contexts*. *Discourse, Context & Media*, 9, 86–100. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2015.05.002>
- Jewitt, C. (2014). *The Routledge Handbook of Multimodal Analysis*. London: Routledge.
- Kemendikbudristek. 2022. Permendikbud No 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- King, F.J., Goodson, L., & Rohani. 2006. *Higher Order Thinking Skills*. Center for Advancement of Learning and Assessment
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva
- Rowell, J., & Pahl, K. (Eds.). (2015). *The Routledge handbook of literacy studies*. London: Routledge.